



**LAPORAN
TRACER STUDY
PS MAGISTER ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA 2023**

UNTUK LULUSAN TAHUN AJARAN 2020/2021

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Dokumen : Laporan *Tracer Study* Alumni Program Studi Magister
Administrasi Bisnis (PS MAB), Fakultas Ilmu Administrasi,
Universitas Brawijaya, Tahun 2023
Metode Pengumpulan Data : Survei Online
Responden : Mahasiswa yang lulus pada periode tahun akademik
2020/2021
Durasi Pengumpulan Data : Agustus 2022 - Juli 2023
Disusun Oleh : Tim Tracer Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

Malang, 30 Desember 2023

Menyetujui,
Dekan FIA UB



Prof. Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA., Ph.D.
NIP. 196702171991031010

Mengetahui,
Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan

Dr. Mochamad Rozikin, M.AP.
NIP. 196305031988021001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
BAB I.....	6
PENDAHULUAN	6
1.1 PENGERTIAN TRACER STUDY.....	6
1.2 TUJUAN TRACER STUDY.....	7
1.3 MANFAAT TRACER STUDY.....	7
1.4 UNIT PELAKSANA TRACER STUDY	7
1.5 METODOLOGI DAN INSTRUMEN PENELITIAN.....	8
BAB II.....	12
ANALISIS HASIL TRACER	12
2.1 ANALISIS HASIL <i>TRACER STUDY</i> LULUSAN	12
2.1.1 Jenis Kelamin	12
2.1.2 SEBARAN ANGKATAN PENGISI TRACER STUDY.....	13
2.1.3 KESESUAIAN BIDANG KERJA LULUSAN	13
2.1.4 WAKTU TUNGGU LULUSAN	14
2.1.5 Sebaran Tempat Bekerja Lulusan	15
2.1.6 Sebaran Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan	15
2.1.7 Umpan Balik Dari Lulusan	16
BAB III.....	17
PENUTUP	17
3.1 KESIMPULAN.....	17
3.2 SARAN.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan login SINATRA	9
Gambar 2. Surat Himbauan Pengisian Kuisisioner Tracer Study	10
Gambar 3. Pengiriman Informasi Tracer Study Lulusan MAB 2020/2021 Melalui Whatsapp	11
Gambar 4. Sebaran Alumni Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2020/2021	12
Gambar 5. Sebaran Angkatan yang Mengisi Tracer Study	13
Gambar 6. Sebaran Lulusan Berdasarkan Kesesuaian Bidang Kerja	13
Gambar 7. Sebaran Lulusan Berdasarkan Waktu Tunggu Mendapat Pekerjaan	14
Gambar 8. Sebaran Lulusan Berdasarkan Tempat Bekerja	15
Gambar 9. Sebaran Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan	15

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat-Nya kegiatan Survei Lulusan Alumni Program Studi Magister Administrasi Bisnis (MAB), Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya dapat dilaksanakan dan laporan kegiatan dapat disusun dengan baik. Kegiatan *tracer study* atau yang dikenal juga dengan istilah pelacakan alumni adalah salah satu strategi yang dilakukan lembaga pendidikan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang dialami lembaga selama menyelenggarakan pendidikan. Laporan ini menyajikan hasil survei pelacakan lulusan MAB pada tahun 2020/2021.

Dalam kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk penyelenggaraan survei lulusan ini, juga kepada lulusan yang telah kooperatif dan berkenan terlibat dalam kegiatan ini.

Tentunya sebagai bagian dari keseluruhan pembelajaran, atas kekurangan dalam analisis dan pembahasan laporan kegiatan ini saran yang konstruktif kami harapkan. Semoga hasil survei lulusan ini dapat ditindaklanjuti dan bermanfaat bagi kemajuan PS MAB FIA UB sekaligus sebagai bahan perbaikan dan rancangan sistem pendidikan di Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya secara umum.

Malang, 30 Desember 2023

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENGERTIAN TRACER STUDY

Keberhasilan lulusan/alumni Program Studi Magister Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya (PS MAB FIA UB) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator *outcome* pembelajaran dan relevansi kebermanfaatannya bagi masyarakat. Dengan demikian, Perguruan Tinggi bertanggung jawab tidak hanya wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja serta mengevaluasi apakah pendidikan yang ditempuh lulusan sesuai dengan bidang kerja yang dijalani saat ini.

Kegiatan *tracer study* atau yang dikenal juga dengan istilah pelacakan alumni adalah survei yang dilakukan oleh institusi pendidikan terhadap lulusan PSMAB. Pelaksanaan survei lulusan dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaannya yang merupakan salah satu kegiatan dalam langkah-langkah perencanaan mutu. Kegiatan dan pelaksanaan *tracer study* ini juga sudah terkordinasi dengan pusat atau pada tingkat UPPS atau Fakultas, sehingga poin-poin pertanyaan yang tercantum di dalam kuesioner pun telah mencakup seluruh pertanyaan inti dari *tracer study* DIKTI. Kegiatan ini pun dilakukan secara rutin dan regular setiap tahunnya, serta hasil dari pelaksanaannya pun terdokumentasi dengan baik dalam bentuk laporan.

Pelacakan ini tidak hanya semata untuk mendapatkan masukan, namun juga berperan untuk menjaga hubungan yang baik atau *networking* dengan para lulusan. Pelacakan ini juga menggambarkan bahwa sistem evaluasi merupakan suatu entitas penting dalam perencanaan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Hasil *tracer study* dapat mengetahui seberapa besar lulusan dapat diterima oleh dunia kerja, serta menggambarkan kualitas lembaga pendidikan tinggi, terutama lulusan PS MAB FIA UB. Selain itu, juga menggambarkan bagaimana relevansi antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Adanya daya serap yang tinggi menandakan kurikulum yang telah dibuat telah berhasil mengantarkan mahasiswa menapak dunia kerja dengan langkah yang pasti. Pelaksanaan *tracer study* yang juga menjadi bagian dari kegiatan akreditasi program studi, yang tujuannya adalah menggambarkan bahwa PS MAB FIA UB sangat serius melaksanakan proses pembelajaran dan sekaligus sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kepercayaannya mengikuti studi pada PS MAB FIA UB.

Survei lulusan ini dilakukan untuk memberikan gambaran singkat terkait kondisi pekerjaan lulusan saat ini sekaligus menjaring informasi tentang kesesuaian kapasitas lulusan

dengan bidang kerjanya. Diharapkan hasil survei lulusan ini akan berguna untuk menyusun strategi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan mutu yang berkelanjutan.

1.2 TUJUAN TRACER STUDY

Tujuan dari kegiatan survei lulusan ini adalah memperoleh informasi dari lulusan PS MAB FIA UB, dalam rangka:

- a. Mengevaluasi kesesuaian *output/outcome* lulusan.
- b. Sebagai komitmen PS MAB FIA UB untuk mempersiapkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi dunia kerja.
- c. Sebagai pedoman bagi PS MAB FIA UB untuk menentukan rencana tindak lanjut dan perbaikan dalam proses pembelajaran.

1.3 MANFAAT TRACER STUDY

Survei lulusan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi PS MAB FIA UB tetapi juga bagi lulusan antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi program studi, hasil umpan balik pengguna bermanfaat sebagai bentuk penyelenggaraan dialog dengan lulusan sekaligus penjangkaran informasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan visi, misi dan kurikulum untuk peningkatan mutu lulusan yang berkelanjutan. Penilaian ini juga berperan untuk menjaga hubungan yang baik atau *networking* dengan para lulusan.
- b. Bagi lulusan, memantau informasi mengenai almamater PS MAB FIA UB, berpartisipasi dalam pengembangan mutu almamater yaitu PS MAB FIA UB, memperluas jaringan dan saling mengenal alumni yang tersebar di berbagai industri/ bidang pekerjaan.

1.4 UNIT PELAKSANA TRACER STUDY

Pelaksanaan pelacakan lulusan dilakukan terpusat di tingkat universitas dan dibantu oleh fakultas dan program studi. Di tingkat universitas terdapat Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPKK), merupakan unit yang bertanggungjawab melakukan pelacakan lulusan dan memberikan pelatihan pengembangan diri bagi mahasiswa dan alumni dalam memasuki dunia kerja serta pelacakan. UPKK membawahi divisi tracer study yang bertanggung jawab melakukan pelacakan alumni Universitas Brawijaya untuk memperoleh umpan balik alumni mengenai evaluasi sistem pembelajaran serta memperoleh informasi mengenai keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan, masa tunggu), pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi professional). Informasi tersebut digunakan

untuk perbaikan kurikulum di Universitas. Proses pelacakan alumni UPKK dibantu oleh delegasi tim tracer study dari fakultas dan Program Studi MAB FIA UB.

1.5 METODOLOGI DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam pelaksanaan Tracer Study, hal utama yang harus dilakukan adalah pengumpulan basis data responden/alumni. Teknik pengumpulan basis data dilakukan dengan mengambil data alumni dari Sistem Informasi Alumni dan Tracer Study (SINATRA) secara langsung dan juga dengan melakukan sinkronisasi data dari Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM). Hal utama selanjutnya adalah penyusunan kuesioner tracer study. Pelaksanaan Tracer Study UB menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner yang digunakan saat ini adalah kuesioner online, yang bisa diakses di sinatra.ub.ac.id dengan menggunakan akun masing-masing alumni. Kuesioner Tracer Study UB mengadopsi dari kuesioner KEMDIKBUDRISTEK dengan dilakukan penambahan pertanyaan-pertanyaan khusus untuk kebutuhan UB.

Secara umum, pelaksanaan Tracer Study UB dilakukan melalui berbagai macam proses. Langkah awal dalam pelaksanaan Tracer Study UB adalah penyusunan rencana kerja dan pengumpulan database alumni, yang diperoleh dari SINATRA dan SIAM. Setelah database yang diperoleh lengkap, Tim Tracer Study UB kemudian mengirimkan email dan SMS permohonan pengisian kuesioner kepada alumni melalui broadcast yang dilakukan secara terpusat oleh Direktorat Teknologi Informasi (DTI). Data yang diperoleh dari alumni yang sudah mengisi kuesioner akan disimpan dalam server UB, untuk kemudian diolah dan di analisis lebih lanjut. Hasil yang didapat ini akan dilaporkan kepada tim tracer study fakultas secara berkala untuk memantau perolehan hasil pengisian kuesioner. Alumni yang belum mengisi kuesioner akan dihubungi kembali oleh tim tracer study fakultas melalui kontak pribadi dengan telepon atau WhatsApp untuk dapat diingatkan kembali agar bersedia mengisi kuesioner tracer study. Proses reminder akan terus berlangsung sampai masa akhir penarikan selesai. Proses reminder melalui telepon, SMS, email dan WhatsApp dilakukan oleh DPKA serta DTI dan juga tim tracer fakultas secara bergantian.

UPKK membuat sistem pelacakan lulusan terpusat berupa Sistem Informasi Alumni dan Tracer Study (SINATRA UB) (<https://sinatra.ub.ac.id/>). Tampilan SINATRA ditunjukkan sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 1. Sistem ini merupakan layanan kuesioner alumni Universitas Brawijaya yang memuat berbagai pertanyaan terkait informasi lulusan seperti informasi personal (nama, program studi), tanggal lulus, lama studi, pekerjaan, masa tunggu bekerja hingga gaji. Tim tracer study di tingkat Fakultas dibawah naungan Wakil Dekan 3 memberkan surat himbauan resmi kepada para alumni-alumni untuk mengisi tracer study, surat himbauan pengisian tracer study nampak pada Gambar 2. Kegiatan Tracer Study ini juga didukung oleh Departemen bersama dengan Tim Program Studi dalam menyebarkan

informasi secara masif tentang pengisian kuesioner SINATRA kepada para alumni program studi masing-masing melalui email, media sosial, dan jejaring komunikasi alumni, dan melalui WA personal ke alumni yang lulus tahun 2020/2021 seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 1. Tampilan login SINATRA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jalan MT. Haryono 163, Malang 65145, Indonesia
Telp. +62341 553737, 568914, 558226 Fax. +62341-558227
E-mail : fia@ub.ac.id <http://fia.ub.ac.id>

Nomor : 17256/UN10.F03.03/KM/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Pengisian Kuisisioner Tracer Study**

Yth. Alumni
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya

Kami sampaikan selamat bagi adik-adik alumni yang telah berhasil menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Semoga segala sesuatu yang didapatkan selama masa perkuliahan dapat menjadi bekal bagi para alumni dalam membawa kemanfaatan bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Sehubungan dengan pemenuhan Indeks Kinerja Utama (IKU) 1 dan 2 yang di amanatkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), sebagai salah satu dasar pemeringkatan universitas serta dipergunakan juga dalam penyusunan borang akreditasi BAN PT dan LAM PT, kami mohon kesediaan adik-adik alumni untuk mengisi kuisisioner pada SINATRA UB yang dapat diakses melalui tautan berikut: <https://sinatra.ub.ac.id>

Bobot penilaian dari tracer tersebut, sangat berpengaruh terhadap status akreditasi Program Studi, oleh karena itu kami berharap para alumni dapat mengisi tracer dengan sebaik – baiknya. Semua jawaban tracer yang masuk dipergunakan untuk kepentingan institusi dan akan kami jaga kerahasiaannya.

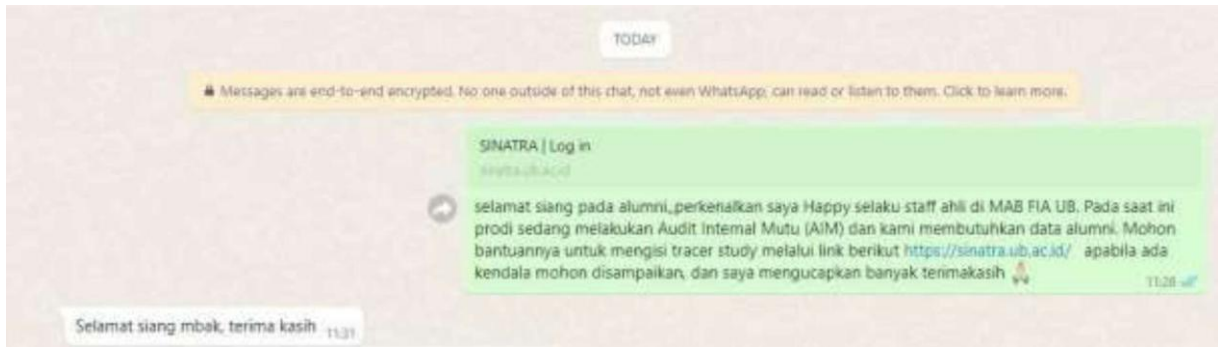
Demikian surat ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 10 Oktober 2023

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan,
Alumni dan Kewirausahaan Mahasiswa


Dr. Drs. M. Rozikin, M.AP
NIP. 196205031988021001

Gambar 2. Surat Himbuan Pengisian Kuisisioner Tracer Study



Gambar 3. Pengiriman Informasi Tracer Study Lulusan MAB 2020/ 2021 melalui Whatsapp

SINATRA terdapat 3 jenis pelacakan yaitu (1) Exit survey dan pra tracer study, (2) Tracer study, dan (3) Survei kepuasan pengguna lulusan. Exit survey dan pra tracer study diisi oleh lulusan pada saat pendaftaran wisuda. Pelacakan ini bertujuan merekam jejak pengalaman selama menjadi mahasiswa dan untuk merekam jejak aktivitas alumni sesaat setelah lulus dari Universitas Brawijaya. Sedangkan untuk Tracer study bertujuan untuk merekam jejak aktivitas alumni setelah 1 dan 2 tahun lulus dari Universitas Brawijaya. Pelacakan ini dimaksudkan untuk memantau perkembangan karir setiap alumni.

BAB II

ANALISIS HASIL TRACER

Responden dari kegiatan tracer ini adalah lulusan dari Program Studi Magister Administrasi Bisnis (PS MAB) tahun 2020/2021. Jumlah lulusan sejumlah 35 orang dan total yang terlacak mengisi kuesioner 19 orang.

2.1 ANALISIS HASIL *TRACER STUDY* LULUSAN

2.1.1 Jenis Kelamin

Lulusan Program Studi Magister Administrasi Bisnis (PS MAB) yang terlacak sebanyak 19 lulusan menunjukkan bahwa 53% merupakan laki-laki dengan jumlah 10 mahasiswa dan 47% merupakan perempuan. Komposisi yang relatif seimbang ini menggambarkan bahwa kedua kelompok terwakili dengan baik, sehingga analisis tracer study dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengalaman, kesiapan kerja, dan perkembangan karier lulusan. Temuan ini juga menjadi dasar bagi program studi untuk memastikan bahwa layanan akademik maupun dukungan karier dapat dirancang secara inklusif dan responsif terhadap kebutuhan seluruh lulusan, tanpa bias gender



Gambar 4. Sebaran Alumni Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2020/2021

2.1.2 SEBARAN ANGKATAN PENGISI TRACER STUDY

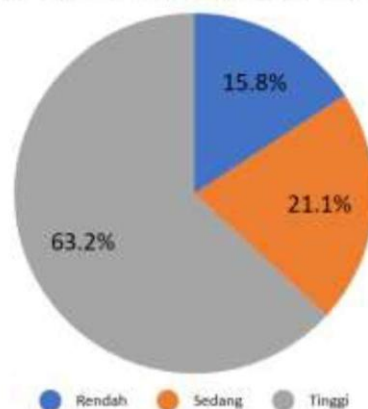


Gambar 5. Sebaran Angkatan yang mengisi Tracer Study

Sebaran angkatan pada tracer study ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh Angkatan tahun 2015 sebanyak 4 orang, tahun 2016 sebanyak 6 orang, 2017 sebanyak 3 orang, 2018 sebanyak 4 orang, 2019 sebanyak 1 orang dan 2021 sebanyak 1 orang. Komposisi ini menunjukkan bahwa sebaran responden cukup merata antar angkatan, dengan dominasi pada angkatan yang sudah menyelesaikan studi lebih dulu. Kehadiran responden dari berbagai tahun kelulusan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi lulusan, baik dari segi perjalanan karier, pemanfaatan kompetensi, maupun keterkaitan antara pendidikan dan dunia kerja. Keragaman angkatan ini juga membantu program studi menilai konsistensi mutu lulusan dari waktu ke waktu serta mengidentifikasi area pengembangan yang masih perlu diperkuat.

2.1.3 KESESUAIAN BIDANG KERJA LULUSAN

Jumlah Lulusan yang Terlacak dengan Kesesuaian Bidang Kerja



Gambar 6. Sebaran Lulusan Kesesuaian Bidang Kerja

Hasil tracer study menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan berada pada kategori yang sangat baik. Sebanyak 63,2 persen lulusan bekerja pada bidang yang memiliki tingkat kesesuaian tinggi dengan kompetensi dan disiplin ilmu yang mereka peroleh selama studi. Selain itu, 21,1 persen lulusan berada pada kategori kesesuaian sedang, yang berarti pekerjaan mereka masih memiliki keterkaitan meskipun tidak sepenuhnya linier dengan bidang keilmuan. Sementara itu, 15,8 persen lulusan berada pada kategori kesesuaian rendah, menunjukkan adanya kelompok yang bekerja di luar bidang studinya. Secara keseluruhan, sebaran ini mengindikasikan bahwa mayoritas lulusan mampu memanfaatkan kompetensi akademik dalam dunia kerja, sekaligus memberi ruang evaluasi bagi program studi untuk memperkuat relevansi kurikulum terhadap dinamika kebutuhan industri.

2.1.4 WAKTU TUNGGU LULUSAN



Gambar 7. Sebaran Waktu Tunggu Mendapat Pekerjaan

Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mampu memasuki dunia kerja dalam waktu yang relatif singkat. Sebanyak 79 persen lulusan memperoleh pekerjaan pertama dalam kurun waktu kurang dari enam bulan, yang mengindikasikan tingginya daya saing dan kesiapan kerja lulusan. Selain itu, terdapat 16 persen lulusan yang membutuhkan waktu antara enam hingga delapan belas bulan untuk mendapatkan pekerjaan, sedangkan 5 persen lainnya memerlukan waktu lebih dari delapan belas bulan. Pola ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas lulusan dapat terserap cepat di pasar kerja, masih ada sebagian kecil yang menghadapi masa tunggu lebih panjang. Temuan ini memberikan masukan penting bagi program studi untuk terus meningkatkan relevansi kurikulum, penguatan kompetensi praktis, serta dukungan karier agar seluruh lulusan memiliki peluang lebih besar memperoleh pekerjaan dalam waktu yang lebih optimal.

2.1.5 Sebaran Tempat Bekerja Lulusan



Gambar 8. Sebaran Lulusan Berdasarkan Tempat Bekerja

Sebaran lulusan menunjukkan bahwa mayoritas alumni memilih jalur mandiri dengan 7 orang (37%) bekerja sebagai wiraswasta atau menjalankan usaha sendiri. Di sektor formal, sebanyak 5 orang (26%) bekerja di instansi pemerintah yang berpotensi menempati posisi eksekutif menengah atau analis kebijakan, sementara 4 orang (21%) berkarier di perusahaan swasta yang memungkinkan mereka berperan sebagai eksekutif maupun konsultan bisnis. Selain memasuki dunia kerja, terdapat 3 orang (16%) yang memilih untuk melanjutkan studi/konsultan/peneliti/akademisi di mana jalur akademik ini sering kali menjadi jembatan untuk menjadi seorang konsultan peneliti di masa depan.

2.1.6 Sebaran Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan



Gambar 9. Sebaran Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan

Distribusi jangkauan operasional lulusan mengindikasikan konsentrasi peran yang sangat kuat dalam pengembangan potensi lokal, dengan proporsi mayoritas mencapai 15 orang atau sebesar 79 persen. Angka yang cukup dominan ini mencerminkan tingginya minat berwirausaha serta daya serap pada sektor-sektor strategis di wilayah asal sebagai fondasi pertumbuhan ekonomi daerah. Sementara itu, perluasan jangkauan karier di tingkat nasional turut terwakili oleh 4 lulusan (21%) yang mampu menduduki posisi fungsional maupun manajerial. Kondisi ini memberikan gambaran komprehensif bahwa lulusan memiliki kemampuan adaptasi yang dinamis, baik dalam menginisiasi peluang usaha secara mandiri di lingkup lokal maupun memberikan kontribusi profesional pada berbagai organisasi dan instansi di level nasional.

2.1.7 Umpan Balik Dari Lulusan

Secara keseluruhan, masukan yang diberikan oleh lulusan menunjukkan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas layanan akademik maupun fasilitas pendukung di lingkungan program studi. Dari sisi sarana prasarana, responden menekankan pentingnya perbaikan fasilitas dasar seperti ketersediaan sabun dan tisu, kebersihan toilet, stabilitas listrik, kualitas jaringan internet, hingga penyediaan dispenser. Di bidang akademik, lulusan mengharapkan adanya peningkatan fleksibilitas kurikulum, penyediaan pelatihan publikasi, penambahan kegiatan persiapan karier seperti seminar pembuatan CV, serta penguatan mata kuliah yang lebih relevan dengan kondisi lapangan. Mereka juga menekankan perlunya keterlibatan lebih banyak praktisi sebagai dosen tamu, percepatan penetapan dosen pembimbing, serta peningkatan kualitas bimbingan akademik dan tugas akhir. Selain itu, lulusan meminta dukungan pengembangan diri melalui pelatihan soft skills, kesempatan beasiswa berbasis prestasi maupun kebutuhan, serta kegiatan kompetisi akademik dan riset. Berbagai masukan ini mencerminkan komitmen lulusan untuk mendorong program studi menjadi lebih adaptif, relevan, dan responsif terhadap tuntutan dunia kerja maupun kebutuhan mahasiswa.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, profil alumni memperlihatkan karakteristik responden yang cukup variatif namun terpusat pada beberapa kluster utama. Ditinjau dari aspek gender, proporsi laki-laki mencapai angka 53 persen, sedangkan dari segi distribusi tahun kelulusan, angkatan 2016 menjadi kontributor paling signifikan dengan raihan 32 persen. Prestasi akademik yang dicapai mahasiswa berada pada kategori unggul, di mana mayoritas perolehan IPK terkonsentrasi pada rentang 3,50 hingga 3,74 dengan persentase 47 persen. Secara geografis, sebaran asal daerah masih menunjukkan dominasi wilayah Jawa Timur yang mencapai 58 persen dari total populasi. Selain itu, dinamika keterserapan kerja memberikan gambaran yang menggembirakan karena 79 persen lulusan mampu mendapatkan pekerjaan dalam jangka waktu di bawah satu semester, dengan tingkat relevansi kurikulum terhadap bidang pekerjaan yang sangat tinggi yakni sebesar 63 persen.

Di sisi lain, jangkauan operasional institusi tempat alumni berkarier didominasi oleh lingkup lokal atau regional sebesar 79 persen, yang mencakup peran sebagai tenaga profesional maupun inisiator usaha mandiri. Secara komprehensif, umpan balik yang diberikan oleh para lulusan menggarisbawahi urgensi penguatan kualitas infrastruktur serta pelayanan pendidikan, khususnya pada aspek stabilitas koneksi internet, pemeliharaan kebersihan toilet, hingga intensifikasi program pembekalan karier dan pelibatan praktisi. Berbagai aspirasi ini mencerminkan komitmen alumni dalam mendorong unit pengelola program studi agar senantiasa adaptif dan responsif dalam memfasilitasi kebutuhan mahasiswa guna mempertahankan daya saing di tengah tantangan pasar kerja yang semakin dinamis.

3.2 SARAN

Pelaksanaan survei lulusan Program Studi Magister Administrasi Bisnis (PS MAB) tahun 2020/2021 ini ada beberapa evaluasi dan perbaikan yang dapat dilakukan untuk pelaksanaan survei lulusan tahun berikutnya diantaranya:

1. Adapun Hasil laporan tracer study ini ditindaklanjuti dalam FGD review kurikulum yang mengundang stakeholder seperti alumni, pengguna dan asosiasi untuk mendapatkan umpan balik yang lebih mendalam.
2. Perlu diadakan sosialisasi rutin tentang pentingnya survei lulusan terhadap paralulusan Program Studi Magister Administrasi Bisnis (PS MAB) sehingga diperoleh respon yang positif ketika survei dilakukan.
3. Masa pengisian kuisioner dengan jangka waktu yang lebih lama.

4. Sistem pengisian kuisioner yang memudahkan responden untuk melakukan pengisian (misalnya *offline* saat pelaksanaan Job Fair, Yudisium atau Wisuda, maupun *online* melalui korespondensi lulusan dengan tim survei lulusan Program Doktor Ilmu Administrasi).
5. Penggunaan jaringan kerjasama, Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UB, Asosiasi Ilmu Administrasi Forum Administrasi Indonesia, dan lainnya dalam penggiatan pengisian kuisioner lulusan Program Studi Magister Administrasi Bisnis (PS MAB).
6. Berbagai metode perbaikan dan pengembangan kuesioner, sistem IT, pertanyaan dalam kuisioner maupun sistem manajemen survei lulusan sebaiknya terus ditingkatkan.